

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM MATA PELAJARAN
SENI RUPA KELAS VII SMPN 3 PADANG**

JURNAL



Oleh :

Putri Sindi

NIM: 15020040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

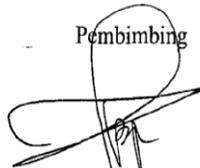
PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM MATA PELAJARAN SENI
RUPA KELAS VII SMP NEGERI 3 PADANG

Putri Sindi

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Putri Sindi untuk persyaratan wisuda periode
Juni 2019 dan telah diperiksa/ditetujui oleh pembimbing.

Padang, 6 Mei 2019

Pembimbing



Dra. Zubaidah, M.Pd

NIP: 19600906.198503.2.008

Abstrak Berbahasa Inggris

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran seni rupa melalui penggunaan strategi *peer tutoring* siswa kelas VII-2 SMP Negeri 3 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan strategi *peer tutoring* di kelas VII-2 SMP Negeri 3 Padang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, alat pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan Guru, lembar pengamatan siswa dan format penilaian kreativitas siswa, data diolah dengan menggunakan rumus persentase. Hasil pengolahan data memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar. Hasil belajar siklus I 74,6 dan pada siklus II meningkat 91,6. Perolehan hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dan disimpulkan bahwa penggunaan strategi *peer tutoring* dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, *Peer Tutoring*, Kreativitas

Abstract

The purpose of this research is improve student creativity of fine art major with using *Peer Tutoring* strategy grade VII-2 SMP Negei 3 Padang. The kind of this researchis is classroom action research which using *Peer Tutoring* strategy to grade VII-2 SMP Negeri 3 Padang. This research implemented in two cycles. Data collection tool used teacher observation sheet, student observation sheet and the format for evaluating student creativity. Data processed by using percentage formula . The result of data processed show that there is increase of learning outcomes. Learning outcome in cycle I is 74,6 and cycle II incre ase until 91,6. The acquisition of learning outcomes showed the significant increase. It can conclude that the using of *Peer Tutoring* strategy can increase student creativity.

Keywords: Learning, *Peer Tutoring*, Creativity

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM MATA PELAJARAN
SENI RUPA**

Putri Sindi¹, Zubaidah²

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email: putricindi749@gmail.com²

Abstract

The purpose of this research is improve student creativity of fine art major with using Peer Tutoring strategy grade VII-2 SMP Negei 3 Padang. The kind of this researchis is classroom action research (PTK) which using Peer Tutoring strategy to grade VII-2 SMP Negeri 3 Padang. This research implemented in two cycles. Data collection tool used teacher observation sheet, student observation sheet and the format for evaluating student creativity. Data processed by using percentage formula . The result of data processed show that there is increase of learning outcomes. Learning outcome in cycle I is 74,6 and cycle II increase until 91,6. The acquisition of learning outcomes showed the significant increase. It can conclude that the using of Peer Tutoring strategy can increase student creativity.

Keywords: Learning, Peer Tutoring, Creativity

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Suyono berpendapat bahwa (2011:9) belajar merupakan suatu suatu proses untuk memperoleh sebuah ilmu

1 Mahasiswa Prodi Jurusan Pendidikan Seni Rupa untuk wisudah periode Juni 2019

2 Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Jurusan Pendidikan Seni Rupa

pengetahuan, dapat meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap serta mengkokohkan kepribadian. Guru merupakan seseorang yang penting dalam pendidikan, suksesnya suatu pembelajaran tentu tidak terlepas dari guru yang kompeten dalam metode serta strategi belajar yang digunakan guru, dapat memancing keaktifan siswa dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan

Oleh karena itu diperlukan adanya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan sesuatu atau membuat sesuatu yang mungkin lain dari yang lain.

Sumber kreativitas adalah kemampuan untuk mewujudkan potensi diri agar dapat berkembang secara baik (Rogers dalam Utami Munandar). Kreativitas juga dapat menjadi tolak ukur hasil belajar siswa. Guru harus mampu membangkitkan kreativitas siswa demi menunjang keberhasilan belajar. Untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni rupa diharapkan guru hendaknya menggunakan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran yang saat ini banyak berkembang adalah komperatif dimana siswa dituntut berkerja sama dengan temannya, yang menjadikan peran utama dalam strategi ini adalah siswa guru hanya dituntut untuk mengawasi kelancaran dalam proses belajar-mengajar. Salah satu strategi komperatif yaitu strategi pembelajaran *peer tutoring*. Pembelajaran *peer tutoring* adalah strategi yang bertujuan untuk memotivasi siswa dalam mempelajari materi

pelajaran dan memberi tanggung jawab yang besar kepada peserta didik untuk belajar untuk memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran disini siswa berperan sebagai guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan selama PLK di SMPN 3 Padang pada pelajaran Seni Rupa. Peneliti menemukan beberapa fenomena di kelas VII-2 di antaranya aspek yang bersumber dari guru dan dari siswa, aspek yang bersumber dari guru adalah pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat, Guru masih menggunakan strategi yang konvensional, guru kurang memancing semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, guru cenderung kurang memperhatikan siswa yang kurang pandai.

Guru seringkali tidak menyadari keberadaan siswa yang pandai, untuk dapat dimanfaatkan agar dapat mengajari temannya yang kurang pandai karena kebanyakan siswa lebih dekat dengan temannya sehingga diharapkan dapat memancing kreativitas siswa. Kesiapan belajar siswa masih sangat rendah, diantaranya 30 orang siswa kelas VII-2, hanya beberapa saja yang mendengarkan penjelasan guru, serta guru kurang memberikan pemahaman kepada siswa. Masalah tersebut menggambar bahwa kreativitas belajar di kelas VII-2 SMPN3 Padang sangat kurang.

Selain itu masalah yang bersumber dari siswa antara lain, kreativitas siswa dalam mengikuti pelajaran Seni Rupa masih rendah, masalah ini terjadi di karnakan banyaknya siswa yang mengerjakan tugas menggambar dengan main-main saja. Tidak sedikit pula siswa lain yang mengerjakan tugas

temannya, perhatian siswa terhadap pembelajaran seni rupa dianggap sepele mereka sering bosan, disebabkan strategi yang digunakan tidak efektif. Terlihat dari hasil menggambar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dalam mata pelajaran seni budaya bagian dari materi seni rupa kelas VII-2 sebagai berikut.

Tabel Data nilai keterampilan menggambar siswa semester ganjil tahun ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata menggambar Ragam hias	Jumlah tidak Tuntas
1	VII-1	31	78	77.6	19
2	VII-2	32	78	73.4	27
3	VII-3	32	78	77.4	15
4	VII-4	31	78	76.1	14
5	VII-5	31	78	77.6	14

Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

Dapat kita lihat dari tabel bahwa jumlah ketuntasan tertinggi di peroleh oleh kelas VII-1 dengan rata-rata nilai 77.6 sedangkan VII-2 dengan rata-rata 73.4 angka persentase terendah di raih oleh kelas VII-2 dengan nilai rata-rata 73.4. Dari permasalahan tersebut perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang diyakini mampu mengatasi masalah di atas untuk diterapkan pada materi “Penerapan Ragam Hias pada Bahan Tekstil”. Menurut Darmansyah (2017:23) Strategi Pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan guru akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Keberhasilan memilih dan menerapkan

strategi pembelajaran yang tepat akan menghasilkan capaian hasil yang lebih optimal. jadi strategi pembelajaran merupakan komponen penting yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Dan strategi pembelajaran yang akan penulis gunakan adalah Strategi *Peer Tutoring*.

Dalam kamus Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus,1997) Tutor adalah orang yang membimbing dalam proses pembelajaran kelas tutorial kepada peserta didik langsung. Menurut Ridwan berpendapat bahwa *peer tutoring* merupakan metode belajar mengajar diskusi yang menuntut peserta didi untuk aktif berdiskusi yang dibimbing oleh seorang tutor yang mana tutor ini dipilih dari siswa yang kompeten yang meampu memegang tanggung jawab besar terhadap anggota kelompoknya. (Ridwan, 2013 hlm,198)

Langkah-langkah pembelajaran *Peer-tutoring*, Ridwan (2013:201)

- a. Guru menyusun kelompok belajar. Yang mana kelompok tersebut dipimpin oleh 1 orang tutor.
- b. Guru memberikan arahan mengenai cara menyelesaikan tugas melalui strategi peer tutoring, tagung jawab setiap kelompok serta bagaimana sistem penilaiannya.
- c. Guru menjelaskan materi pelajaran peserta didik dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.
- d. Guru memberi tuga peserta didik dan jika terdapat kesulitan dalam proses pengerjaannya boleh meminta bantuan kepada tutor.
- e. guru melihat dan mengamati proses belajar siswa
- f. Guru beserta tutor memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilakukan.

Enam langkah-langkah dari strategi *peer tutoring* penulis jadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran guna mengarahkan siswa dalam setiap proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal yang menjadi dasar penelitian ini adalah strategi *peer tutoring* ini dianggap mampu untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam materi seni rupa dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional yang mana guru menjadi pusat segalanya dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti pada saat pembelajaran berlangsung strategi pembelajaran konvensional ini tidak disukai siswa VII-2 SMPN 3 Padang ini dibuktikan dengan sikap siswa yang pasif ketika proses belajar berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran seni rupa siswa kelas VII-2 SMPN 3 Padang

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di tujukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran seni rupa di kelas VII-2 SMPN 3 Padang. Pola PTK yang dipilih adalah kolaboratif dimana guru beserta peneliti bersama-sama memecahkan masalah pembelajaran.

Selanjutnya Elliot (1991) berpendapat bahwa penelitian tindakan merupakan suatu kajian situasi sosial dengan kemungkinan adanya suatu tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dan diolah setelah pengumpulan data selesai. Data penelitian ini dilakukan secara kolaboratif bekerja sama antara guru dan peneliti serta sumber data ini adalah sumber primer yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran seni budaya.

C. Pembahasan

1. Kreativitas

Kreativitas berasal dari kreatif kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru. Menurut Rogers (2014:24) dalam Utami Munandar menyatakan bahwa “sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang.

Untuk Meningkatkan kreativitas siswa kelas VII-2 SMPN 3 Padang ini penulis menggunakan *strategi peer tutoring*. Ridwan berpendapat bahwa istilah *peer tutoring* atau teman sejawat metode mengajar berkaitan dengan metode mengajar dengan bantuan seorang tutor yang membimbing teman lainnya metode ini menuntut peserta didik untuk aktif dalam diskusi, peranan tutor disini layak nya sebagai guru yang memberikan arahan kepada peserta didik lainnya.(Ridwan ,2013, hlm 198).

Sesuai dengan pendapat ridwan peneliti menuntun peserta didik untuk aktif mengerjakan tugas kelompoknya dengan dibimbing oleh teman yang kompeten. Peserta didik yang ditugaskan menjadi

pembimbing dapat menjalankan berbagai macam peran sebagai guru, mediator, teman kerja, pelatih, atau role model.

menurut munandar dalam Radina (2014)

“Memiliki rasa ingin tahu, mengajukan pertanyaan, Memberikan banyak gagasan, memberikan pendapat, menghargai keindahan, Bebas berfikir, humor yang tinggi, daya imajinasi yang kuat. pemikiran yang berbeda, mencoba hal-hal baru, mengembangkan gagasan”

Kemunculan indikator kreativitas siswa pada siklus I dan II dengan strategi *peer tutoring*.

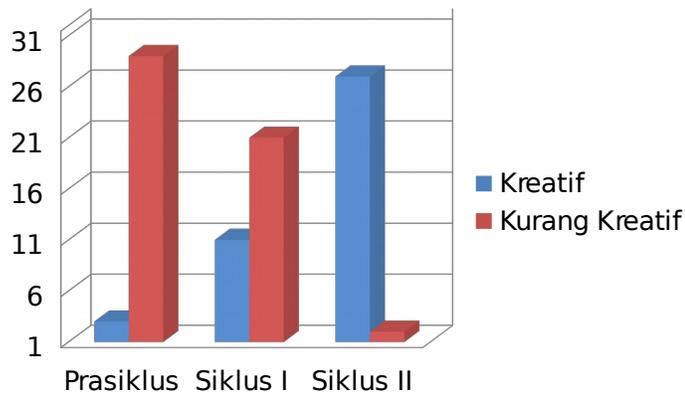
Kreativitas Siswa	Siklus I	Siklus II
Rasa Ingin tahu <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar 2. Panjang akal. 3. Merespon secara positif terhadap unsur-unsur yang baru 	Indikator 2,3 belum muncul	Semua indikator sudah muncul
Mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki semangat bertanya serta meneliti 2. Menanggapi pernyataan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak 3. Cenderung mencari jawaban yang luas dan Memuaskan 	Indikator 2,3 belum muncul	Semua indikator sudah muncul
Memberikan gagasan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan teman 2. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas 3. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat 4. Berpikir fleksibel. 5. Kemampuan membuat analisis dan sintesis. 	Indikator 1,3 belum muncul	Semua indikator sudah muncul
Memberikan pendapat <ol style="list-style-type: none"> 1. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan. 2. Menanggapi pernyataan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak. 	Indikator 1,2 belum muncul	Semua indikator sudah muncul

Menghargai Keindahan 1. Menghargai karya teman 2. Memberi masukan untuk kesempurnaan karya teman. 3. Tidak mencaci atau mengejek karya teman.	Indikator 2,3 belum muncul	Semua indikator sudah muncul
Bebas berfikir 1. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik. 2. Panjang akal 3. Berfikir fleksibel 4. Percaya diri	Indikator 1,2,4 belum muncul	Semua indikator sudah muncul
Humor 1. Memiliki rasa Humor yang tinggi 2. Timbulnya rasa kesetia kawan 3. Terjadinya interaksi yang baik antar siswa	Indikator 2 belum muncul	Semua indikator sudah muncul
Daya imajinasi yang kuat 1. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.	Indikator 1 belum muncul	Semua indikator sudah muncul
Pemikiran yang berbeda 1. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat 2. Pemikiran yang kritis 3. Senang akan tantangan.	Indikator 1,2 belum muncul	Semua indikator sudah muncul
Mencoba hal baru 1. Keberanian dalam mencoba hal baru 2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru	Indikator 1 belum muncul	Semua indikator sudah muncul

Penilaian Observasi Kreativitas Belajar Penerapan Ragam Hias pada Bahan Tekstil Prasiklus, Siklus I dan siklus II

Tindakan	Persentase	Rata-rata	Kategori
Prasiklus	9.3%	70.6	Sangat Kurang
Siklus I	60%	74.8	Kurang
Siklus II	94%	91.6	Sangat Baik

Berikut perbandingan persentase Kreativitas siswa prasiklus dan siklus I



Terlihat dari grafik di atas bahwa terjadinya peningkatan kreativitas penerapan ragam hias pada tekstil siswa kelas VII-2 perbandingan kreativitas siswa dari setiap tindakan pada prasiklus terdapat 3 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dari 32 orang siswa kelas VII-2 SMPN 3 Padang jika di persentasekan yaitu sebesar 9,3 % dimana termasuk pada kategori sangat rendah, dan setelah diberikan tindakan melalui strategi *peer tutoring* terjadi peningkatan yang cukup baik dibandingkan tindakan pada pra siklus, pada tindakan siklus I jumlah siswa kreatif sudah meningkat sebesar 28 % yaitu dari 9,3 % mencapai 34,3%, kondisi ini masih termasuk pada kategori rendah, sedangkan tindakan pada siklus II bertambah yang dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan drastis dari tindakan siklus I yaitu sebesar 60%, yaitu 34,3% mencapai 94%. Dengan demikian ternyata strategi *peer tutoring* dapat meningkatkan kreartivitas siswa dalam menerapkan ragam hias pada bahan tekstil. hal ini dibuktikan adanya peningkatan kreativitas pada setiap tindakan.

Berdasarkan hasil kreativitas yang dikategorikan sangat baik ini terlihat siswa mampu lebih memperhatikan tugas, dan suasana belajar siswa yang lebih menyenangkan.

Data pengelompokan nilai siswa pada siklus I dan siklus II

No	K/KK	Siklus I			Siklus II			P (%)	N
		X	F	Pk (%)	X	F	Pk (%)		
1.	Siswa Kreatif	84-88	11	34%	90-94	30	94%	60%	32
2.	Siswa Kurang Kreatif	64-75	21	66%	75-77	2	6%		

Ket:

K= Siswa Kreatif

KK= Siswa Kurang Kreatif

X= Nilai yang diperoleh

F= Frekuensi

pK (%)= Persentase Kreativitas

P(%)= Persentase Peningkatan Kreativitas

N= Jumlah Semua Siswa

Dengan penelitian yang telah dianalisis dinyatakan diterima yaitu: Melalui penggunaan Strategi *Peer Tutoring* dapat ditingkatkan Kreativitas Siswa Kelas VII-2 SMPN 3 Padang.

Dengan demikian hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang pembelajaran seni rupa melalui strategi peer tutoring yang penulis lakukan telah dapat diakhiri.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *peer tutoring* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VII-2 SMPN3 Padang.

Semoga strategi pembelajaran peer tutoring dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran alternative untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Daftar Pustaka

- Darmansyah & Regina, 2017. Strategi Pembelajaran. Padang: Erka.
- Munandar, Utami. 2014. Kreativitas dan Keterbakatan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Radina, 2014, "Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Praktek Menggambar Bentuk menggunakan Media Jobsheet pada Siswa VII-A Lembang Jaya Kabupaten Solok", skripsi, Padang : Universitas Negeri Padang.
- Ridwan. Abdullah. Sani, 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suyono & Hariyanto. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.